

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Tylor (Herdiansyah, 2019:74) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan data yang dihasilkan berupa data lisan maupun tertulis dari sumber yang telah ditentukan dan perilaku maupun sikap yang dapat diamati. Menurut pendapat Rukin (2019:06) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada penalaran dan mendefinisikan serta meneliti hal yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif untuk memahami masing-masing variabel motivasi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel yang lainnya. Pada dasarnya penelitian dengan jenis deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara akurat dan faktual terhadap objek yang diselidiki, sehingga dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data faktual ataupun gambaran keadaan populasi kader terkait dengan Motivasi Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu Balita di Desa Tumpak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021.

#### **B. Latar Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan responden yang kemudian akan memberikan respon terhadap perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek penelitian merupakan individu atau organisme hidup yang memberikan informasi terkait dengan data yang akan dikumpulkan oleh peneliti atau sering disebut sebagai informan (Fitrah, 2018)

Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek dalam penelitian ini yaitu dengan metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan perumpamaan seperti bola salju yang bergulir dari informan satu ke informan lainnya dengan pemenuhan jumlah kuota.

Alasan peneliti sehingga menggunakan teknik *snowball sampling* karena dalam pengambilan sampel, peneliti awalnya memilih beberapa kader saja, kemudian kader ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel dan seterusnya. Ibarat bola salju menggelinding ketika disabet oleh bola yang lainnya hingga jumlahnya menjadi banyak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang kader sebagai informan utama dengan informan triangulasi (Kepala Desa, Bidan Desa, dan Bidan yang ditugaskan dalam pelaksanaan posyandu).

### **C. Fokus Penelitian**

Menurut Moleong (2017) sebuah penelitian kualitatif tidak diawali dengan sesuatu yang hampa, namun muncul karena ada pendapat seseorang mengenai adanya sebuah masalah. Masalah dalam sebuah penelitian kualitatif deskriptif umumnya memiliki fokus pada titik tertentu. Penetapan fokus tersebut yang membatasi sebuah penelitian, sehingga dapat memenuhi kriteria yang masuk kategori penelitian ataupun yang keluar. Penelitian kualitatif berfokus pada masalah itu sendiri yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti.

Fokus penelitian ini adalah Motivasi kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu balita yang ada di Desa Tumpak. Objek utama dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini difokuskan di Desa Tumpak Kecamatan Pujut karena peneliti berasumsi bahwa Desa Tumpak yang merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Pujut masih terdapat kader kesehatan yang kurang berpartisipasi dan belum maksimal dalam melakukan peran dan fungsinya dalam pelaksanaan posyandu balita oleh karena kurangnya motivasi dari dalam maupun dari luar diri kader.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Winarni (2020:53) Sumber data merupakan asal dari mana data itu diperoleh baik itu sumber utama atau kedua. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi yang menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah informan utama dan informan triangulasi. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari orang dari luar penelitian meskipun data tersebut data asli, sehingga dalam penelitian ini sumber data sekundernya berasal dari data yang berupa dokumentasi seperti foto wawancara, data responden, data posyandu balita yang berada di wilayah Desa Tumpak.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri individu untuk berperilaku.
  - a. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan.
  - b. Pelatihan adalah proses membantu pegawai untuk memperoleh efektifitas dalam pekerjaan mereka yang sekarang atau yang akan datang dengan melalui pengembangan kebiasaan-kebiasaan pikiran, tindakan dan keterampilan.
  - c. Penghargaan adalah pandangan dan nilai individu dimata orang lain yang berkaitan dengan besar kecilnya pengakuan yang diberikan atas hasil kerja individu tersebut.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri yang ikut serta dalam menentukan perilaku seseorang.
  - a. Insentif adalah pembayaran atau gaji yang diberikan atas hasil kerja yang dilakukan seseorang.

- b. Fasilitas adalah semua jenis dari peralatan, perlengkapan kerja yang memiliki fungsi utama atau memberikan bantuan pada saat menjalankan suatu pekerjaan.
3. Kader kesehatan adalah anggota masyarakat yang direkrut secara sukarela oleh masyarakat yang bertugas membantu pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di posyandu.
4. Posyandu adalah kegiatan kesehatan yang penyelenggaraannya dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang pelaksanaannya dibantu oleh tenaga kesehatan yang ditugaskan di wilayah tersebut.
5. Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5) tahun.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020) Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting karena tujuan seorang peneliti adalah mendapatkan data sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yang ditetapkan sebelumnya. Sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui pengamatan dan wawancara.

##### **1. Pengamatan (Observasi)**

Observasi atau pengamatan merupakan metode dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku, tindakan ataupun hubungan interpersonal terhadap apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penelitian turun ke lahan penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan objek atau permasalahan penelitian yang ada dilahan penelitian, sehingga mendapatkan data yang diinginkan. Dalam tahap ini peneliti langsung melakukan melakukan observasi ke lahan penelitian dengan mengikuti kegiatan posyandu balita di wilayah Desa tumpak, Kecamatan pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Moleong (2017) wawancara merupakan sebuah interaksi atau kegiatan dengan tujuan tertentu. Interaksi atau percakapan ini dilakukan oleh pihak pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara yang termasuk dalam kategori wawancara semiterstruktur dengan ciri yaitu: pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka namun ada batasan tertentu, kecepatan dalam melakukan wawancara disesuaikan dengan kondisi, bebas tetapi terkontrol dan ada pedoman untuk menentukan arah wawancara dan untuk memahami suatu peristiwa. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya agar pertanyaan tersebut terarah dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kader kesehatan yang menjadi informan berjumlah 10 orang dan wawancara akan dihentikan jika peneliti merasa jawaban informan sudah jenuh.

## G. Teknik Keabsahan Data

Informasi yang dihasilkan dalam sebuah penelitian perlu diuji kebenarannya, sehingga dalam penelitian kualitatif ini kebenaran informasi yang diberikan oleh informan utama dibenarkan atau didukung juga dengan hasil triangulasi sumber dan hasil observasi, sehingga didapatkan data yang real dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini yang dijadikan informan triangulasi adalah Kepala desa, bidan desa dan bidan pelaksana posyandu. Uji keabsahan yang juga dilakukan peneliti selain diatas yaitu dengan meningkatkan ketelitian dalam mengambil data. Ketelitian atau kecermatan peneliti dalam pengumpulan data lebih ditingkatkan untuk memastikan apakah hasil penelitian tersebut benar adanya dan sesuai dengan permasalahan yang difokuskan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti lebih cermat dalam mencari referensi dari jurnal atau buku untuk mendukung keabsahan penelitian yang dilakukan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2017) merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar atau dengan kata lain menganalisis sehingga mudah untuk dibuat penjelasan yang logis yang dimulai dari pengumpulan, pengkodean dan mengartikan makna dari data hasil penelitian. Analisis data merupakan cara mengkategorikan dan memilih data sehingga ditemukan pola, ditemukan hal yang penting sehingga dapat digambarkan melalui lisan atau tulisan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2020) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi artinya memilih, merangkum sehingga ditemukan pola data yang penting agar memberikan gambaran yang detail sehingga mempermudah peneliti dalam mencarinya jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

2. Penyajian data (*Display data*)

Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel atau lainnya atau dalam bentuk uraian tentang hasil telaah dan analisis. Dalam penelitian kualitatif data lebih sering disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan ini merupakan ringkasan hasil temuan yang sebelumnya tidak pernah ada, temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu peristiwa atau kejelasan hasil yang sebelumnya masih belum jelas.